



PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL BAGI GURU SDN 02 PALAAN MALANG

Tety Nur cholifah¹, Yulia Eka Yanti², Adzimatnur Muslihasari³, Andi Wibowo⁴

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Email: tetynurcholifah@gmail.com

Corresponding author:

Tety Nur Cholifah
Universitas Islam Raden Rahmat
tetynurcholifah@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this service activity is to provide the development of interactive adobe flash learning media based on local wisdom for teachers at SDN 02 Palaan Malang. The method used in this service is the caramah and question and answer method using an active participatory approach and technical guidance. The implementation of this activity is on Monday, August 23, 2022, where the implementation of the community service program is carried out Via Virtual using the Google Meet application. Participants in this training were 7 teachers who were teachers at SDN 02 Palaan Malang. The benefits of training for the development of interactive adobe flash learning media based on local wisdom are highly recommended for teachers because it adds insight and knowledge about the types of learning media, especially adobe flash interactive learning media based on local wisdom and how to make adobe flash interactive learning media based on local wisdom, and able to develop the media that is more interactive. Through this training, participants were enthusiastic and enthusiastic about creating and developing interactive Adobe Flash learning media based on local wisdom in accordance with the subject matter taught by each teacher at school.

Keywords: Adobe Flash Media, Local Wisdom

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pengembangan media pembelajaran interaktif adobe flash berbasis kearifan lokal bagi guru SDN 02 Palaan Malang. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode caramah dan tanya jawab dengan menggunakan pendekatan partisipatif aktif dan bimbingan teknis. Pelaksanaan kegiatan ini pada hari senin, 23 Agustus 2022, tempat pelaksanaan program pengabdian masyarakat di lakukan Via Virtual dengan menggunakan aplikasi Google Meet. Peserta dalam pelatihan ini sebanyak 7 orang guru yang merupakan guru di SDN 02 Palaan Malang. Kegiatan pelatihan pengembangan media pembelajaran interaktif adobe flash berbasis kearifan lokal sangat disarankan manfaatnya bagi guru-guru karena menambah wawasan dan pengetahuan mengenai jenis media pembelajaran khususnya media pembelajaran interaktif adobe flash berbasis kearifan lokal serta cara membuat media pembelajaran interaktif adobe flash berbasis kearifan lokal, serta mampu mengembangkan media tersebut yang lebih interaktif. Melalui pelatihan ini, peserta antusias dan semangat membuat dan mengembangkan media pembelajaran interaktif adobe flash berbasis kearifan lokal sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan masing-masing guru di sekolah.

Kata Kunci: Media Adobe Flash, Kearifan Lokal

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk kemajuan suatu bangsa. Bangsa bisa dikatakan maju jika pendidikan yang diterapkan di suatu negara berhasil atau sumber daya manusianya tinggi. Jika sumber daya manusia tinggi maka akan semakin mudah dalam mengembangkan teknologi. Maka dari itu perlu perhatian yang cukup besar dari berbagai elemen bangsa untuk kemajuan pendidikan nasional. Keberhasilan pendidikan ditentukan oleh berbagai faktor yaitu Guru yang profesional dan media yang mendukung untuk proses

pembelajaran di kelas. Media pembelajaran yang interaktif dan menarik dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga hasil belajar siswa meningkat. Sebagai seorang pendidik guru harus aktif dan kreatif dalam mengajar dengan membuat strategi, metode, dan media untuk pengajaran di kelas.

Aktivitas belajar siswa tidak selamanya lancar tetapi juga kadang tidak lancar, ada yang cepat menangkap dalam pemberian materi tetapi ada juga yang sulit dalam menerima materi. Kadang siswa juga tidak bersemangat dalam belajar sehingga konsentrasi menurun kadang juga sebaliknya. Itulah kenyataan yang terjadi pada aktivitas belajar mengajar. Dalam rangka menyajikan dan menyampaikan materi pembelajaran seorang Guru hendaknya mempunyai keterampilan dasar dalam mengajar dan pembuatan perangkat pembelajaran interaktif. Menurut (Usman, 2020) keterampilan dasar mengajar yang harus dimiliki Guru antara lain: "keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan mengajar perseorangan".

Kenyataannya sedikit Guru yang yang kurang memiliki kemampuan dalam pembuatan media pembelajaran. Hal ini mengakibatkan hasil yang kurang maksimal dalam meningkatkan potensi peserta didik. Kadang seorang Guru hanya memberikan pengajaran dengan menggunakan metode caramah dan tidak diimbangi penggunaan media yang menarik. Padahal Guru diuntut untuk mampu mengembangkan berbagai kemampuan pengembangan strategi, metode, teknis pembelajaran, dan pembuatan media pembelajaran. Kemampuan mengembangkan media di rasa kurang sehingga kualitas pembelajaran di SDN 2 Palaan Malang menurun. Padahal kemampuan inilah yang paling besar dampaknya dalam menentukan kualitas pembelajaran. Sebab, pada aspek inilah kemampuan Guru teruji apakah mampu dalam mendesain pembelajaran yang berkualitas. Peran dan kemampuan Guru dalam menjalankan peran dan fungsinya yaitu sebagai *educator, motivator, facilitator, dan demonstrator* yang handal dala proses pembelajaran.

Oleh karena itu Guru diuntut sebaik mungkin dalam menjalankan peran dan fungsinya. Agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik sesuai dengan SK dan KD yang telah di tentukan. Berdasarkan dari hasil observasi di lapangan pada tanggal 10 Agustus 2021 ditemukan bahwa Guru SDN 2 Palaan Malang belum dapat mengembangkan media pembelajaran interaktif. Melalui observasi di lapangan saat pembelajaran daring banyak sekali siswa yang merasa bosan dalam menerima materi sehingga mengakibatkan perhatian, motivasi, dan minat siswa terhadap pelajaran menurun.

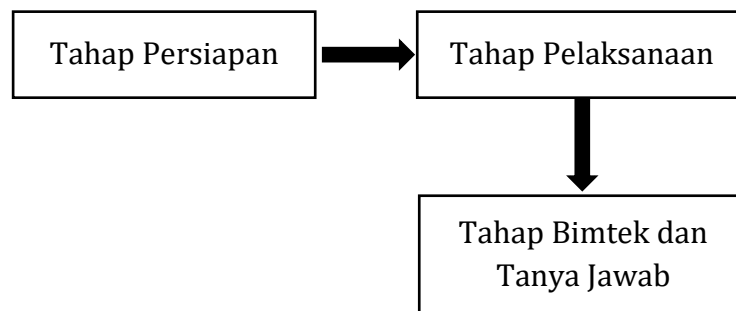
Maka dari itu kami di undang oleh kepala sekolah SDN 2 Palaan Malang untuk memberikan pelatihan kepada Guru di SDN 2 Palaan Malang yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Adobe Flash berbasis Kearifan Lokal di SDN 2 Palaan Malang. Pengabdian ini juga merupakan aplikasi dari penelitian saya yang berjudul Pengembangan Media Audio Visual Adobe Flash Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal Malang Selatan untuk Siswa Inklusi.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu metode ceramah dan tanya jawab menggunakan pendekatan apsrtsipatif aktif dan bimbingan teknis. Kegiatan pertama, adalah

peserta diberikan materi terkait pengembangan media interaktif adobe flash berbasis kearifan lokal. Kegiatan kedua peserta membuat dan mengembangkan kreatifitasnya untuk mendesain media pembelajaran interaktif adobe flash berbasis kearifan lokal. Pembimbingan dilaksanakan kepada peserta dalam membuat desain media pembelajaran ainteraktif adobe flash berbasis kearifan lokal sesuai dengan tema materi yang dipilih oleh masing-masing peserta. Pelaksanaan kegiatan ini pada tanggal 23 Agustus 2021 pukul 08.00-12.00 malalui aplikasi google meet. Peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 7 oarng guru SDN 02 Palaan Malang.

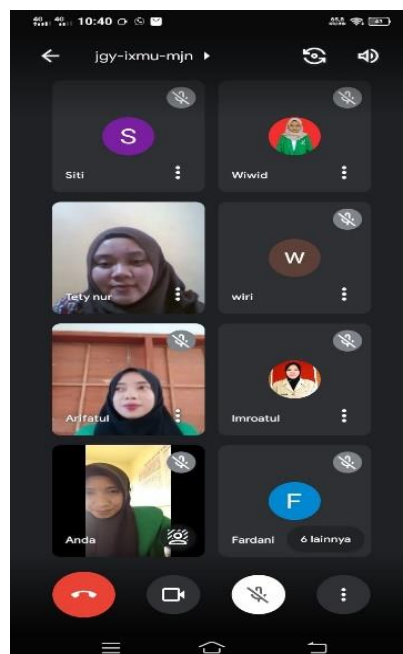
Adapun tahapan dalam kegiatan pengabdian pengembangan media pembelajaran interaktif adobe flash berbasis kearifan lokal bagi guru SDN 02 Palaan Malang dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

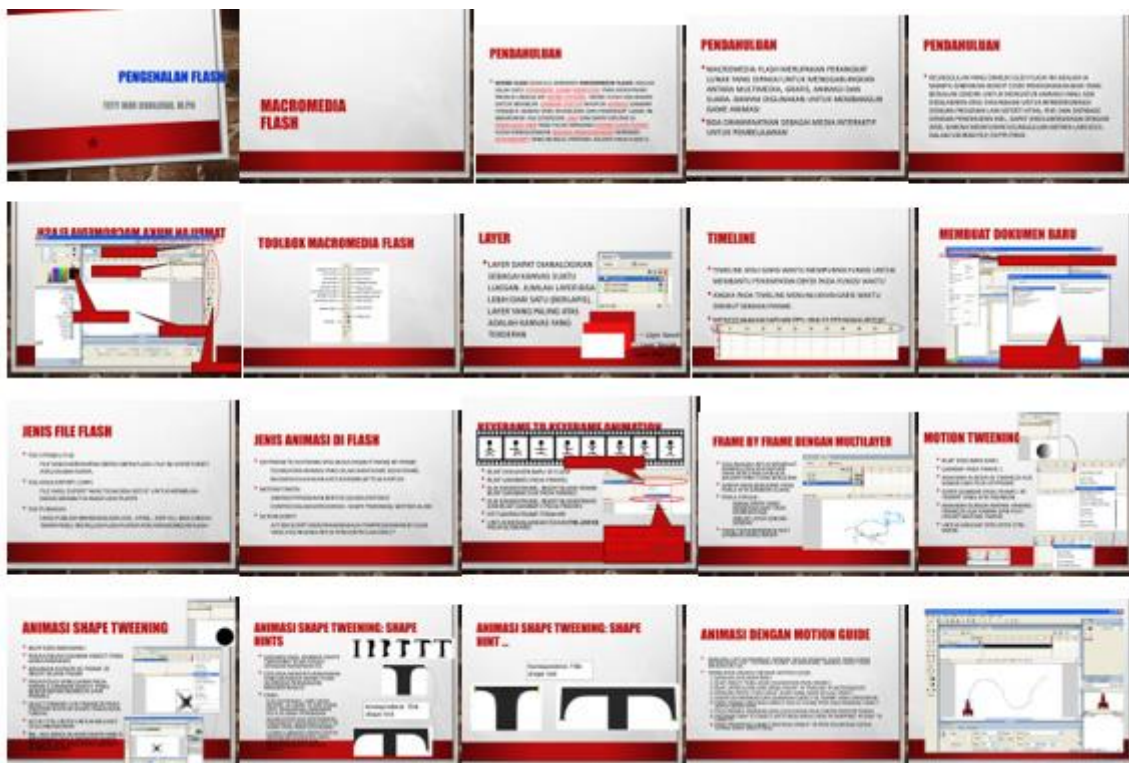
Hasil kegiatan pengabdian pelatihan pengembangan media pembelahaaran interaktif adobe flash berbasis kearifan lokal bagi guru SDN 02 Palaan Malang diawali dengan kegiatan pembukaan yang dibuka oleh kepala sekolah yaitu Ibu Juminten, S.IP. kegiatan pembukaan dihadiri oleh peserta, narasumber, kepala sekolah, staf TU dan mahasiswa. Kegiatan pembukaan pelatihan dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini.



Gambar 2. Pembukaan Pelatihan

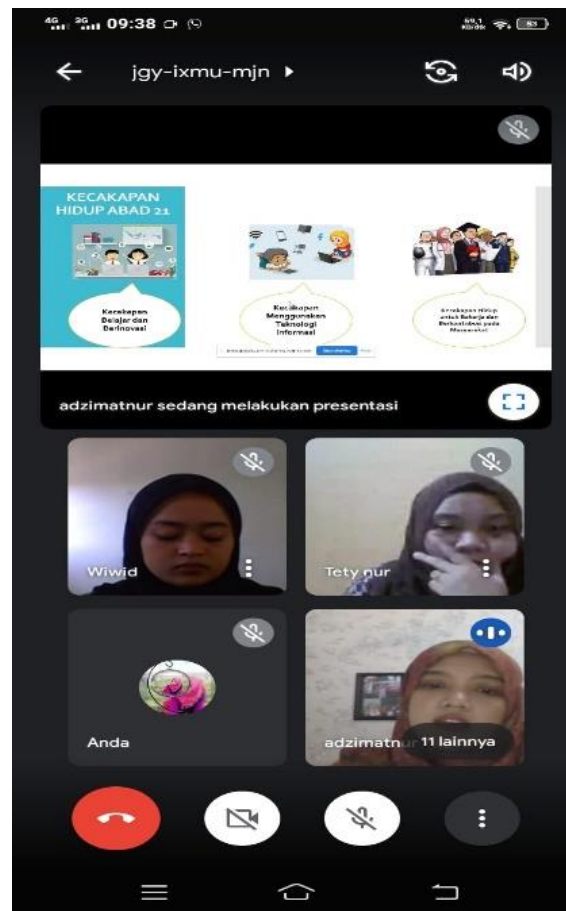
Sambutan kepala sekolah menyebutkan bahwa guru perlu untuk mengikuti perkembangan teknologi dalam pembelajaran khususnya proses pengajaran di dalam kelas baik penggunaan media pembelajaran maupun metode pengajaran. Penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan untuk mengajar dikelas dikarenakan dapat menumbuhkan semangat siswa dalam belajar dan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pemilihan media pembelajaran yang akan diterapkan di kelas harus didasari dari kebutuhan guru dan peserta didik di sekolah. Oleh sebab itu guru harus senantiasa dalam mengasah dan meningkatkan kemampuan profesionalnya dalam hal membelajarkan materi kepada peserta didik dengan cara yang menarik dan menyenangkan melalui penggunaan media pembelajaran yang interaktif.

Setelah kegiatan pembukaan acara dilanjutkan dengan kegiatan ini yaitu pemberian materi oleh narasumber yaitu, ibu Tety Nur Cholifah, S.Pd., M.Pd. Pemberian materi dilakukan dengan metode ceramah menggunakan media power point agar peserta dapat melihat materi mengenai cara pembuatan medi interaktif adobe flash berbasis kearifan lokal. Narasumber menjelaskan terkait definisi dan jenis-jenis media pembelajaran, manfaat dan fungsi media pembelajaran, media pembelajaran berbasis digital, manfaat dan cara membuat media pembelajaran interaktif adobe flash berbasis kearifan lokal. Kumpulan point materi pengantar media pembelajaran interaktif adobe flash berbasis kearifan lokal oleh narasumber dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Pengantar Materi Pelatihan

Gambaran mengenai pemberian materi oleh narasumber kepada peserta pelatihan pengembangan media pembelajaran interaktif adobe flash berbasis kearifan lokal bagi guru SDN 02 Palaan Malang dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Pemberian Materi oleh Narasumber

Media pembelajaran interaktif adobe flash berbasis kearifan lokal yang diberikan kepada peserta adalah media pembelajaran menggunakan adobe flash (Cholifah, 2019). Adobe flash merupakan salah satu jenis program animasi vector yang dikembangkan oleh perusahaan *Macromedia Inc*, untuk digunakan pada halaman Web, sehingga dapat ditampilkan di internet dengan bantuan plugin tertentu. Melalui adobe flash maka kita dapat menambahkan fitur gambar, teks, video, dokumen, grafik, maps, spreadsheet dan lain-lain serta link materi dapat langsung kita hubungkan ke link materi yang kita inginkan sesuai dengan topik pelajarannya. Menurut Akbar (2008) Adobe Flash CS6 merupakan salah satu aplikasi pembuatan media pembelajaran interaktif yang mudah dan dapat digunakan oleh semua orang. Kelebihannya Adobe Flash CS6 yaitu memiliki fitur yang banyak sehingga mampu menghubungkan gambar, suara dan animasi secara bersamaan. Selain itu Adobe Flash CS6 juga memiliki fitur yang berektensi tinggi, sehingga media bisa tersimpan dalam handphone agar lebih praktis. Gambaran mengenai contoh media pembelajaran interaktif adobe flash berbasis kearifan lokal dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Contoh Media Pembelajaran Interaktif Adobe Flash berbasis Kearifan Lokal

Peserta diberikan waktu untuk membuat media pembelajaran interaktif adobe flash berbasis kearifan lokal berdasarkan tema materi yang diajarkan oleh masing-masing guru di sekolah. Peserta sangat antusias dan bersemangat untuk membuat media pembelajaran interaktif adobe flash berbasis kearifan lokal ini karena baru pertama kali mendapat materi pelatihan dengan topik ini. Peserta bertanya dan narasumber menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peserta selama sesi tanya jawab. Selanjutnya peserta dibimbing untuk membuat media pembelajaran sendiri.

Setelah kegiatan selesai maka dilanjutkan ke acara berikutnya yaitu acara penutupan yang ditutup langsung oleh kepala sekolah SDN 02 Palaan Malang, Ibu Juminten, S.I.P. Selanjutnya penyerahan sertifikat oleh kepala sekolah kepada narasumber yang sertifikatnya di kirim ke Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran interaktif adobe flash berbasis kearifan lokal sangat disarankan karena bermanfaat bagi guru-guru dan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai cara membuat media pembelajaran yang interaktif. Hal ini diharapkan pembelajaran di kelas nantinya dapat menyenangkan dan menarik serta peserta didik dengan mudah menerima materi. Pelatihan ini juga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengembangkan media pembelajaran (Supriyono, et.al., 2015; Mardin, & Nane, 2020).

Menurut Rizal, et.al., (2016) Adobe Flash memiliki kelebihan yaitu, animasi dapat dibentuk dan dikontrol, ukuran Flash lebih kecil setelah dipublish, dapat mengimpor hampir semua gambar dan file audio sehingga dapat lebih menarik, gambar Flash bersifat vektor serta Flash juga memiliki sisi interaktif dan media Flash juga tidak perlu memiliki kemampuan sebagai programmer untuk membuat film Flash.

Menurut Fanani (2006) kelebihan dan kemampuan adobe flash yaitu 1) Merupakan teknologi animasi web yang paling populer saat ini sehingga banyak didukung oleh berbagai pihak, 2) Ukuran file yang kecil dengan kualitas yang baik. d. Kebutuhan Hardware yang tidak tinggi, 3) Dapat membuat website, cd-interaktif, animasi web, animasi kartun, kartu

elektronik, iklan TV, banner di web, presentasi cantik, membuat permainan (game), aplikasi web dan handphone, 4) Dapat ditampilkan di banyak media seperti Web, CD-ROM, VCD, DVD, Televisi, Handphone dan PDA.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas maka kesimpulan kegiatan ini yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat dari pelatihan ini sangat dirasakan oleh peserta karena menambah pengetahuan mengenai media dan jenis media pembelajaran khususnya media pembelajaran interaktif adobe flash berbasis kearifan lokal.
2. Melalui pelatihan ini peserta sangat bersemangat dan antusias membuat dan mengembangkan media pembelajaran interaktif adobe flash berbasis kearifan lokal sesuai dengan kreatifitas dan materi pelajaran yang diajarkan masing-masing guru di sekolah dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada pihak sekolah SDN 02 Palaan Malang khususnya kepala sekolah Ibu Juminten, S.IP., yang telah membantu dan memfasilitasi terlaksananya kegiatan pelatihan ini. Serta tidak lupa kepada seluruh peserta pelatihan yaitu Bapak/Ibu Guru SDN 02 Palaaan saya mengucapkan terima kasih atas partisipasinya pada kegiatan pelatihan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, A. (2008). *Adobe Flash*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Cholifah, T.N. & Zuhroh, L. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Kearifan Lokal Malang berbasis Media Adobe Flash CS3 pada Siswa Sekolah Dasar Inklusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal AUTENTIK*, 3(2), 107-118.
- Fanani, Z. (2006). *Tip dan Trik Animasi Makromedia Flash*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mardin, H., & Nane, L. (2020). Pelatihan Pembuatan dan Penggunaan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Kepada Guru Madrasah Aliyah SeKabupaten Boalemo. *Jurnal Abdimas Gorontalo (JAG)*, 3(2), 78-82.
- Rizal A.S, et.al., (2016). Efektivitas Multimedia Interaktif Flash pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 14(2), 10-30.
- Supriyono, H., et.al., (2015). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran berbasis Web bagu Guru SMP dan SMA Muhammadiyah Kartasura. *Warta LPM*, 18(2), 98-109.
- Usman, U. (2010). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.